

ABSTRAK

Masalah ekonomi yang terjadi pada Provinsi Banten adalah sempitnya kesempatan kerja sehingga berdampak pada meningkatnya pengangguran. Banten memiliki tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan 6 provinsi di Pulau Jawa. Tingginya angka pengangguran di Provinsi Banten dapat menghambat pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB, upah minimum, pendidikan, dan partisipasi kerja terhadap pengangguran di Provinsi Banten.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi BPS Banten. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan waktu penelitian 2011 – 2020.

Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan, upah minimum pengaruh negatif dan signifikan, pendidikan pengaruh positif dan signifikan, variabel partisipasi kerja pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Banten Tahun 2011 – 2020. Dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel PDRB, upah, pendidikan, partisipasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten tahun 2011 – 2020.

Kata Kunci : Banten, *fixed effect model*, pengangguran, PDRB, Upah, TPAK